

**"PENGARUH PENGGUNAAN BUKU IQRA TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGENAL HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK  
AISYIYAH BUSTANUL ATFHAL BORONGUNTIA"**

**St Wahyu Tri Sunarna<sup>1</sup>, Aliem Bahri<sup>2</sup>, Musfira<sup>3</sup>**

[105451100520@unismuhmakassar.ac.id](mailto:105451100520@unismuhmakassar.ac.id)<sup>1</sup>, [aliembahri@unismuh.ac.id](mailto:aliembahri@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>,  
[musfiramansyur@unismuh.ac.id](mailto:musfiramansyur@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

**Universitas Muhammadiyah Makassar**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode buku iqra terhadap Kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimental Design. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 anak dengan 6 anak sebagai kelompok eksperimen dan 6 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non parametrik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak yang diberi perlakuan aktivitas bermain menggunakan buku iqra pada kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Hasil analisis data diperoleh peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen 6,33, sedangkan pada kelompok kontrol 11,17. Hasil pengujian menunjukkan nilai sig. (2-tailed)  $0,027 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan penggunaan buku iqra memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia.

**Kata Kunci:** Penggunaan Buku iqra, Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah.

**ABSTRACT**

*This study aims to find out the buku iqra method on the ability to recognize hijaiyah letters in early childhood Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia kindergarden. The research approach used is a quantitative approach with a quasi eksperimental design research type. The population in this study is early childhood in Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia. Sampling in this research is purposive sampling. The sample in this study were 30 children with 6 children as the experimental group and 6 children as the control group. Data collection techniques used were descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that the ability to recognize hijaiyah letters of children who were treated with playing activities using the qira'ah buku iqra in the experimental group was better than the control group. The results of data analysis obtained an average increase in the experimental group of 6.33, while in the control group 11.17. The test results show the value of sig. (2-tailed)  $0.027 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. So it can be concluded that the qira'ah method has a significant effect on the ability to recognize hijaiyah letters in early childhood in Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia.*

**Keywords:** Method Buku iqra, The Ability To Recognize Hijaiyah Letters.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai Pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan Dasar, yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang sering disebut sebagai masa emas. Pendidikan haruslah dimulai sejak dini, sebab pada fase ini anak lebih mudah mengenal pembelajaran yang disampaikan oleh Guru. Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 mengatakan bahwa PAUD merupakan Pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak Usia Dini.

Pendidikan Anak Usia Dini yang diberikan kepada anak-anak sangat penting. Tidak semata-mata hanya untuk formalitas untuk kehidupan kelak, tetapi mengacu pada kemampuan dan kualitas anak dalam menghadapi masa depan dengan perkembangan pada bidang Pendidikan dan teknologi. Peran orang tua juga sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh anak-anak dalam pembentuk karakter.

Bandura (2019) menyatakan bahwa perkembangan bahasa dapat dikembangkan melalui tiruan atau imitasi dari orang lain. Anak belajar bahasa dengan melakukan imitasi atau menirukan suatu model, yang berarti tidak harus menirukan penguatan dari orang lain. Perkembangan keterampilan dasar bahasa pada Anak Usia Dini diperoleh melalui pergaulan atau interaksi yang diperoleh anak dengan teman sebaya atau orang dewasa.

Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dapat berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda. Pembelajaran bahasa pada anak Taman Kanak-kanak khususnya mengenal huruf hijaiyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah. Namun, proses pembelajaran yang selama ini dilakukan di sekolah belum optimal terkait dengan pengenalan huruf hijaiyah. Metode yang digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah di sekolah yaitu dengan menggunakan buku iqra. Stimulasi pada anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah belum dilakukan secara maksimal.

Suyanto (2005) mengemukakan bahwa dalam upaya mengenalkan huruf kepada anak sebaiknya kenalkan dahulu huruf-huruf yang mudah bagi anak dan hindari huruf-huruf yang sulit. Huruf-huruf yang sulit dapat dikenalkan setelah anak mampu merangkai huruf. Rasyid dkk (2009) mengatakan bahwa dengan mulai memperkenalkan nama diri anak atau nama benda di sekitar anak akan membantu anak secara cepat dalam mengenal huruf, berilah penekanan pada satu huruf pertama dari nama mereka atau nama benda yang akan dikenalkan.

Kemampuan anak dalam mengenal huruf berdasarkan sistem aturan bahasa yang dikemukakan oleh Santrock (2002) masuk kedalam fonologi (fonem). Fonologi (fonem) adalah studi tentang sistem bunyi-bunyian bahasa atau bunyi bahasa. Suhartono (2005) menambahkan bahwa bunyi bahasa memiliki lambang yang disebut lambang bunyi. Lambang bunyi adalah suatu garis atau lukisan yang melambangkan suatu bunyi bahasa, di mana lambang bunyi ini berupa huruf.

Menurut Fathul Mujib (2017), Bahasa Arab mengalami perkembangan yang pesat selain karena pengaruh penyebaran Islam dalam sejarah Nabi juga

disebabkan oleh isi dan muatan dalam bahasa Arab Al-Qur'an itu sendiri, karakteristik tersebut antara lain adalah sebagai berikut. Pertama, kosakata bahasa Arab sangat luas dan kaya. Tidak ada bahasa yang memiliki kosakata yang banyak seperti bahasa Arab. Kedua, tiap huruf dalam bahasa Arab mempunyai simbol, tanda, dan arti tersendiri. Ketiga, bahasa Arab dalam Al-Qur'an memiliki gaya penuturan yang sangat kompleks, adakalanya linier, lalu memutar balik, dan jika dicermati saling berhubungan membentuk jaringan makna. Keempat, bahasa Arab memiliki konsep-konsep, teknik, pola, struktur dan hubungan yang khas. Seperti kafir, kuffar, kufur, dan kafarat masing-masing memiliki tingkatan dan masing-masing memiliki hubungan. Kelima, bahasa Arab adalah satu-satunya bahasa yang paling banyak diadopsi oleh bahasa-bahasa lain. Keenam, selain diadopsi kosakata dalam bahasa Arab juga diperankan untuk membentuk struktur asyarakat dalam budaya tertentu.

Hafid (2020) mengemukakan bahwa, dalam mendidik Anak Usia dua tahun hingga balig teladan Rasulullah SAW, berpendapat bahwa apabila seseorang Anak kecil sudah bisa mengucapkan kata-kata atau pandai meniru ucapan orang lain, maka anak seharusnya diajari membaca Al-Qur'an dan pengetahuan tentang Agama.

Hasil observasi yang saya lakukan di TK Aisyiyah Bustanu Atfhal Boronguntia yang berjumlah 30 orang tetapi hasil observasi yang saya lakukan terdapat 10 Anak yang belum bisa mengenalkan huruf hijaiyah maka Anak seharusnya diajari membaca Al-Qur'an dan Anak mampu melewati fase membaca permulaan pada teks-teks berbahasa Arab dan khususnya Al-Qur'an. TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia melakukan kegiatan menyusun huruf hijaiyah. Kurangnya tingkat perkembangan Bahasa Anak terlihat dari belum mampu mengontrol bahasanya Anak yang tidak dapat bersosialisasi, menunggu giliran, mentaati peraturan permainan, mengendalikan emosi, marah, cemburu, takut dan malu dalam melakukan sebuah permainan menyusun huruf hijaiyah anak menunjukkan hasil yang baik, sehingga dapat kemampuan dengan teman dalam melakukan permainan, Anak mampu bermain dengan teman sebaya dan Anak mampu menunjukkan ekspresi saat bermain. Melihat pentingnya dalam mengembangkan perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan permasalahan yang terjadi yakni dengan Judul Penelitian " Pengaruh Penggunaan Buku Iqra Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia".

Berdasarkan Hasil Wawancara terhadap guru kelas B1 di temukan adanya permasalahan dalam perkembangan Bahasa di kelas yaitu ada Anak sebagian belum bisa mengenalkan huruf hijaiyah sama sekali karena pada perkembangan Bahasa Anak masih tergolong rendah dalam mengenal huruf hijaiyah. Hal ini dapat dilihat dari 16 anak didik dan terdapat 8 Anak didik dinyatakan BB ( Belum Berkembang ). Dilihat dari Anak didik yang belum berkembang mampu membaca permulaan secara efektif dari pengenalan huruf hijaiyah dan 5 anak didik di nyatakan BSH (Berkembang Sesuai Harapan ), dan 8 anak didik BSB ( Berkembang Sangat Baik ) disini Anak sudah mampu membaca kata tanpa mengeja huruf hijaiyah. Maka peneliti tertarik untuk menerapkan kegiatan yang bisa meningkatkan, Pengaruh Penggunaan Buku iqra Terhadap Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah

Bustanul Atfhal Boronguntia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5- 6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia sebelum dan setelah di terapkan Penggunaan Buku iqra? Bagaimana gambaran penerapan penggunaan Buku Iqra terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia? Apakah ada pengaruh kegiatan Buku Iqra terhadap mengenal huruf hijaiyah pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian Untuk mengetahui gambaran penerapan Buku Iqra terhadap mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia, untuk mengetahui gambaran mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Boronguntia sebelum dan setelah diterapkan Penggunaan Buku Iqra, untuk mengetahui pengaruh kegiatan Buku Iqra terhadap mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Borongunti.

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penggunaan penelitian kuantitatif merupakan penggunaan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan bentuk Quasi Experimental Design. Jenis penelitian ini akan membandingkan kelompok untuk menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan (treatment). Dalam penelitian ini, peneliti membagi objek yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis non parametrik. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dan setelah diberi perlakuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan *Pretest*

Pelaksanaan *pretest* dilakukan tanggal 20 Mei 2024. Adapun yang dilakukan peneliti pada saat *pretest* yaitu melakukan tes berupa pengenalan huruf hijaiyah menggunakan buku iqra.

Tabel 1 Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Sebelum Diberikan Perlakuan Pada Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	10	66,7%
2	Mulai Berkembang (MB)	2	33,3%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	0%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	0%
		15	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tes awal yang diberikan pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak, terdapat 4 anak yang kemampuan bahasanya masih dalam kategori Belum Berkembang dengan persentase 66,7% dikarenakan dari 2 indikator yang diujikannya yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak belum mampu mencapainya. Terdapat 2 anak yang keterampilan bahasanya masih dalam kategori Mulai Berkembang dengan persentase 33,3%, sebab dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya. Kategori Berkembang Sesuai Harapan tidak terdapat anak pada kategori tersebut artinya belum ada anak yang mencapai dalam keterampilan bahasa. Sedangkan untuk kategori Berkembang Sangat Baik juga tidak terdapat anak pada kategori tersebut artinya belum ada anak yang keterampilan bahasa mencapai kategori ini.

Tabel 2 Kemampuan Mengenal Huruf Anak Sebelum Diberi Perlakuan Pada Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	5	83,3%
2	Mulai Berkembang (MB)	1	16,7%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	0%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
		6	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tes awal yang diberikan pada kelompok kontrol untuk mengetahui keterampilan bahasa anak, terdapat 5 anak yang keterampilan bahasanya masih dalam kategori Belum Berkembang dengan persentase 83,3% dikarenakan dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak belum mampu mencapainya meski dengan bantuan guru. Kategori Mulai Berkembang dengan persentase 16,7%, sebab dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya tetapi masih dengan bantuan guru. Terdapat 1 anak yang keterampilan bahasanya berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan dengan persentase 16,7%, hal ini dikarenakan dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru. Sedangkan untuk kategori Berkembang Sangat Baik tidak terdapat anak pada kategori tersebut artinya belum ada anak yang keterampilan bahasanya mencapai kategori ini.

## 2. Pelaksanaan *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* dilakukan tanggal 26 Mei 2024, adapun rincian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat *posttest* adalah memberikan tes kepada anak dengan menguji anak satu persatu huruf hijaiyah.

Tabel 3 Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Setelah Diberikan Perlakuan Pada Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	0	0%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	16,7%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	83,3%
		6	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tes akhir yang diberikan pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak, tidak terdapat anak dengan kemampuan mengenal hurufnya masih berada pada kategori belum berkembang, dan tidak ada anak yang kemampuan mengenal huruf hijaiyah masih dalam kategori mulai berkembang.

Terdapat 1 anak yang kemampuan mengenal huruf hijaiyah dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan dengan presentase 16,7%, sebab dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru.

Terdapat 5 anak yang kemampuan mengenal huruf hijaiyahnya berada pada kategori Berkembang sangat baik dengan presentase 83.3%, hal ini dikarenakan dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru dan membantu temannya.

Tabel 4 Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Setelah Diberi Perlakuan pada Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	1	16,7%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	33,3%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	50%
		6	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tes akhir yang diberikan pada kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak, tidak terdapat anak dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyahnya masih berada pada kategori Belum Berkembang, terdapat 1 anak yang kemampuan mengenal huruf hijaiyahnya dalam kategori Mulai Berkembang dengan presentase 16,7%, sebab dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya dengan bantuan guru. Terdapat 2 anak yang kemampuan mengenal hurufnya berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan dengan presentase 33.3%, hal ini dikarenakan dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru.

Terdapat 3 anak yang kemampuan mengenal huruf hijaiyahnya berada pada kategori Berkembang sangat baik dengan presentase 50%, hal ini dikarenakan dari 2 indikator yang diujikan yakni kemampuan mengenal simbol huruf hijaiyah, kemampuan mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, anak sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru dan membantu temannya.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian uji *Wilcoxon Sign Rank Test* terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan kegiatan menggunakan penggunaan buku iqra dan anak yang mengikuti kegiatan menggunakan buku iqra . Dalam hal ini, rata-rata hasil skorkemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelompok kontrol. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka dapat dilihat bahwa kegiatan menggunakan penggunaan buku iqra memberikan sumbangsih pada peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah .

Penggunaan buku iqra adalah terbaru cara cepat belajar al-Qur'an. Tujuannya

adalah supaya peserta didik cepat menguasai pembelajaran al- Qur'an super cepat dengan buku iqra yang baik. Penggunaan Buku iqra ini dikatakan cepat karena dibantu oleh gambar yang diperkenalkan huruf hijaiyah kepada peserta didik misalnya huruf alif dibaca (ا) ditandai dengan gambar api, huruf (ب) ditandai dengan gambar balon dan begitu pula dengan huruf lainnya. Sehingga ketika peserta didik ditanya tentang nama benda yang ada pada media gambar misalnya Api, mereka akan menjawab huruf hijaiyah (ا) begitupun huruf yang lainnya.

Huruf Hijaiyah adalah Ejaan Bahasa Arab yang merupakan bahasa asli dalam AlQur'an. Pengenalan Huruf hijaiyah merupakan kunci dasar untuk mampu membaca Al-Qur'an dan hadis, dan bagi setiap muslim hal tersebut sudah menjadi pedoman pokok kehidupan untuk memahaminya. Pengenalan huruf hijaiyah pada Anak Usia Dini tidaklah sama dengan mengajar huruf hijaiyah pada orang dewasa. Pengenalan huruf hijaiyah pada Anak usia Dini dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya bermain sambil belajar, hal ini dilakukan bertujuan untuk menarik perhatian anak.

Hal ini didukung oleh pernyataan (Carol Seefelt & Barbara A. Wasik, 2006), bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Suyanto (2005) mengemukakan bahwa dalam upaya mengenalkan huruf kepada anak sebaiknya kenalkan dahulu huruf-huruf yang mudah bagi anak dan hindari huruf-huruf yang sulit.

Perbedaan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disebabkan karena jenis kegiatan yang digunakan serta langkah-langkah dalam kegiatan berbeda. Pada kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan buku iqra ini lebih banyak aktivitas yang membuat anak lebih mudah mengenal huruf hijaiyah sesuai gambar dibandingkan dengan kegiatan menggunakan buku iqra huruf hijaiyah. Sementara itu, anak yang berada pada kelompok eksperimen tampak lebih bersemangat dan tidak mudah merasa bosan karena dalam kegiatan ini disertakan gambar yang dapat menarik perhatian anak dibandingkan dengan anak yang berada pada kelompok kontrol dengan kegiatan menggunakan buku iqra.

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dijelaskan dalam skenario yang telah dibuat sebelumnya. Dari hasil penelitian kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak menunjukkan bahwa kegiatan menggunakan penggunaan buku iqra sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menggunakan perhitungan uji statistik deskriptif dan uji statistik non parametrik yang mana hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata hasil skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelas eksperimen sesudah diberi *treatment* kegiatan menggunakan penggunaan buku iqra terdapat peningkatan atau perubahan yang signifikan dibandingkan dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kegiatan menggunakan penggunaan buku iqra dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Borongntia.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Jarwati (2012), jurnal dengan judul "Peningkatan Kemampuan Mengenal Hijaiyah Dengan Bermain Kartu Hijaiyah Bergambar pada Siswa Kelompok B TK Pertiwi Kayumas I Kecamatan Jatinom Klaten Tahun Ajaran 2012/2013".

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada kegiatan siklus I, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti baik itu positif atau negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya kegiatan permainan kartu bergambar. Beberapa catatan negatif yang

belum tercapai pada siklus I telah dilakukan perbaikan pada siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan yang lebih baik. Peningkatan kemampuan mengenal hijaiyah dengan permainan kartu bergambar ini semakin baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai amat baik terhadap kesenangan belajar maupun hasil belajar yang dicapai oleh anak, yang mana pada siklus I anak memperoleh nilai rata-rata amat baik 42% dan pada siklus II meningkat menjadi 81%.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 Tahun Tk Aisyiyah Bstanul Atfhah Boronguntia, yang diberi perlakuan penggunaan buku iqra membuat anak lebih mudah mengenal huruf hijaiyah.

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan penggunaan buku iqra rata-ratanya sebesar 9,17 pada pretest dan 15,50 pada posttest dengan demikian terjadi peningkatan rata-rata sebesar 6,33. Dalam kelompok eksperimen anak berada pada kategori BSH dan BSB. Sedangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan metode buku iqra rata-ratanya sebesar 7,83 pada pretest dan 9,50 pada posttest dengan demikian menunjukkan adanya sedikit peningkatan rata-rata sebesar 1,67. Dalam kelompok kontrol anak berada pada kategori MB, BSH, dan BSB.

Terdapat pengaruh yang signifikan pada aktivitas menggunakan penggunaan buku iqra terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhah Boronguntia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-wardah. (2015). "Metode Buku iqra" Situs Resmi Al-Wardah Play Group. <http://alwardahplaygroup.com/metode-buku-iqra/>
- Alwi, M. (2017). Penerapan Metode Buku iqra Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Asti, A., & Syamsuardi, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelompok Bermain Melati Kabupaten Gowa. Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 3(1), 42-54.
- Badudu. (1989). Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. Modul 1. PAUD41D6. Angraini, Dian Mego. (2019). Metode Menghafal Al-qur'an pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDI Al Munawwarah Pamekasan. Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam. Vol. 10 (2).
- Bond dalam Abdurrahman. (2003). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Borg & Gall. (1983). Metodologi Penelitian Eksperimen. Fakultas Teknik UNY. Hlm. 5.
- Dardjowidjojo. (2005). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ehri & Mc Cormick. (2008). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ernawati, P. (2010). Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Metode Iqro. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fakhrurrozi, A. dan Erta Mahyudin. (2012). Pembelajaran Bahasa Arab, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Hlm. 83.
- Harlock. (1978). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Handayani, S. D. dan Santrock (2002). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di Kelompok B Tk Aba Kalibulus Bimomartani Kecamatan Ngemplak. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 9(2), 93-102.
- Herlina, dan Yuke Indrati. (2010). Sejarah Perkembangan Kurikulum Taman Kanak-kanak Di Indonesia dari Masa ke Masa. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. Hal. 23-25.
- Imroatun. (2017). Pembelajaran Huruf Hijaiyah bagi Anak Usia Dini. *The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*. Vol. 2. Hlm 175- 179.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *STAINU Purworejo: Jurnal Athfal*. Vol. 2 (2).
- Istiana, Y. (2014). Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. *Journal for Education Research*, Vol. 1 (1). Hlm. 47-48.
- Iqromah, F. (2018). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 7(1), 11-24.
- Izzan, A. (2011). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Humaniora. Hlm 94.
- Kasmawati. (2020). Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok A Di Tk Bungong Seulepok Banda Aceh. Skripsi. Banda Aceh. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena
- Khoiriyah. H. (2020). Metode Buku iqra dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah. *LISANUNA*. Vol. 10 (1). Hlm 35-38.
- Kholis, N., dan Linda Astuti. (2020). Mengenal Huruf Hijaiyah melauai Permainan Kartu Huruf Berwarna. *Azzahra*. Vol. 1 (2).
- Kodriyah, L. (2019). Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Metode Iqra' Pada Anak Usia Dini Di Ra Diponegoro Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Hlm 5-9.
- Liliatun. 1979. Pendidikan Bahasa di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Trafika Loka. Madyawati, L. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak. Jakarta: Kencana.
- Mujib, F. (2017). Penerapan Metode Buku iqra Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Musfiroh, T. (2020). Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Berwarna. *Azzahra*. Vol. 1 (2). Hlm 30.
- Noor J. (2016). Penerapan Metode Buku iqra Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al Qur'an Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al- Ikhlas Kelurahan Salobolu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.
- Noor, J. (2017). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan, D. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 tahun 2009.
- Pertiwi, A. D. dan Suhartono (2005). Study deskriptif proses membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Rafika, I., dkk. (2016). Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Untuk Melejitkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Pada TK Islam Terpadu Suloh Kota Banda Aceh. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1 (1). Hlm. 30.
- Rahmah, A., Parwoto, P., & Amal, A. Pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Idaman Kabupaten Maros. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 181-187.
- Rasyid, H., dkk. (2009). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Multi Pressindo. Hlm 241.
- Rasyid, dkk. (2009). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rasyid, H., Mansyur, & Suratno. (2012). Asesmen perkembangan anak usia dini. Yogyakarta: Gama Media.

- Seefeldt, C dan Barbara A Wasik. (2006) Pendidikan Anak Usia Dini. Alih bahasa: Pius Nasar. Jakarta : Indeks. Hlm 330-331.
- Seefelt & Wasik. (2008). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sigit, P. (2017). Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak usia Dini. Yogyakarta: State Islamic University Sunan Kalijaga.
- Sudaryono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soetjningsih, Christiana Hari. (2018). Perkembangan Anak Sejak Pembuatan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir. Depok : Kencana.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Sumiarni. Dan Tuaimah (2014). Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini. Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung, 5(2), 111- 119.
- Suyanto. (2005). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syahrizal, H., Sukarno, S., & Muntholib, A. (2021). Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Bergambar. Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(01), 59-70.
- Torrey dan Susanto (2011). Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain Pada Kegiatan Membaca Simbol Di Paud Terpadu Al Furqan Jember.
- Utama, F. (2017). Pengenalan Aksara Melalui Media Gambar Terhadap Anak Usia Dini. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan. Vol. 2 (2).
- Wagiran. (2014). Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini. Jurnal Tunas Siliwangi. Vol. 5 (2).
- Wasik. (2001). Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Hlm. 11.
- Zulhannan. (2015). Implementasi Metode Buku iqra dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Nurul Iman Kota Jambi. Artikel. Fakultas Ilmu Budaya Unverseri Jambi, Hlm. 14-15.